

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019.

Bambang Suseno,^{1*} Didik Gunawan²

Program Studi Manajemen, STIE Bina Karya
Jln. Diponegoro (Simp. Rambung) Kota Tebing Tinggi

*E-mail: didikgunawa@gmail.com

Naskah Masuk: 22-11-2022 ; Diterima: 22-11-2022; Terbit: 23-11-2022

ABSTRAK

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Hasil pengolahan data menunjukkan jika variabel *Loan to Deposit Ratio*, *Quick Ratio*, *Asset to Loan Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Interest Margin* dapat menjelaskan variabel *Capital Adequacy Ratio* 21,1%, sisanya sebesar 78,9% dijelaskan oleh variabel lain. Pada hasil uji regresi linear berganda didapatkan persamaan regresi sebagai berikut: Hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa: Hipotesis 1 diterima, hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka secara parsial dapat dinyatakan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Hipotesis ke 2 diterima, hal ini dapat dilihat dari nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka dinyatakan secara parsial *Asset to Loan Ratio* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Hipotesis 3 ditolak, hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Hipotesis ke 4 diterima, hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dinyatakan secara parsial *Return on Asset* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Hipotesis ke 5 diterima, hal ini dapat dilihat dari nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka dinyatakan secara parsial *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Hipotesis ke 6 ditolak, hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dinyatakan secara parsial *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

Kata kunci: *Loan to Deposit Ratio*, *Asset to Loan Ratio*, *Quick Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Interest Margin*, *Capital Adequacy Ratio*.

ABSTRACT

Abstract - This study aims to find out how the factors influence the *Capital Adequacy Ratio* (CAR) in Banking Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period. The results of processing the data show that the variable *Loan to Deposit Ratio*, *Quick Ratio*, *Asset to Loan Ratio*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Interest Margin* can explain the variable *Capital Adequacy Ratio* 21.1%, the remaining 78.9% is explained by the variable other. On the results of the multiple linear regression test, the regression equation is obtained as follows: The results of the hypothesis test state that: Hypothesis 1 is accepted, this can be seen from the value of $t_{count} < t_{table}$, so it can be said that the *Loan to Deposit Ratio* has an effect on the *Capital Adequacy Ratio*. The second hypothesis is accepted, this can be seen from the value of $-t_{count} < -t_{table}$, it is stated that the partial *Asset to Loan Ratio* has an effect on the *Capital Adequacy Ratio*. Hypothesis 3 is rejected, this can be seen from the value of $t_{count} < t_{table}$, so that the *Quick Ratio* does not affect the *Capital Adequacy Ratio*. The 4th hypothesis is accepted, this can be seen from the value of $t_{count} > t_{table}$, it is stated that partially the *Return on Assets* has an effect on the *Capital Adequacy Ratio*. The fifth hypothesis is accepted, this can be seen from the value of $-t_{count} < -t_{table}$, it is stated that partially *Return on Equity* has an effect on the *Capital Adequacy Ratio*. The 6th hypothesis is rejected, this can be seen from the value of $t_{count} < t_{table}$, it is stated that the *Net Interest Margin* has a partial effect on the *Capital Adequacy Ratio*.

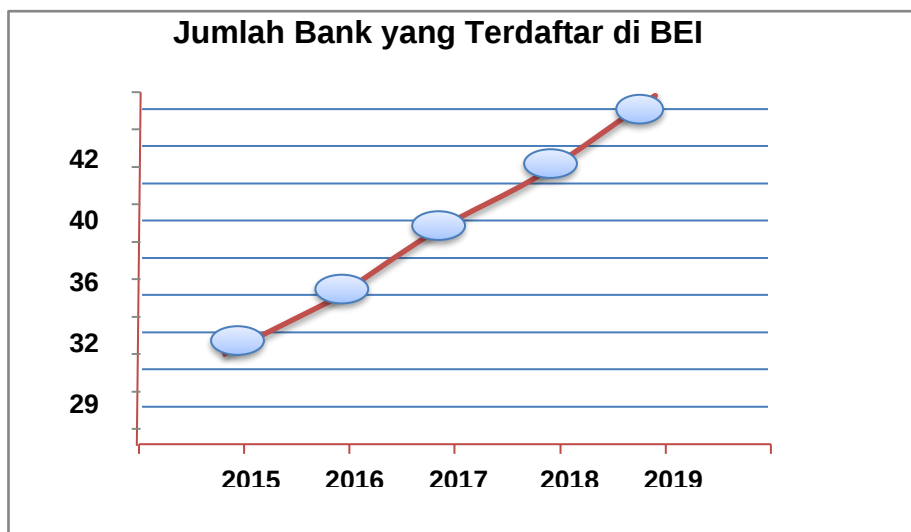
Keywords: *Loan to Deposit Ratio*, *Asset to Loan Ratio*, *Quick Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Interest Margin*, *Capital Adequacy Ratio*.

Copyright © 2022 STIE Bina Karya Tebing Tinggi

1. PENDAHULUAN

Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana pada waktu yang ditentukan. Kepercayaan masyarakat sangat penting bagi bank. Karena dengan demikian, bank akan dapat menghimpun dana untuk keperluan operasional bank. Kegiatan bisnis bank dapat dikatakan berhasil apabila bank tersebut dapat mencapai sasaran bisnis yang telah ditentukan. Salah satu sasaran tersebut yaitu mendapat keuntungan yang layak. Jumlah keuntungan yang layak diperlukan setiap bank untuk menarik minat pemilik dana agar mereka bersedia menyimpan

uangnya di bank. Dengan demikian, bank akan memperoleh dana untuk perluasan usaha serta membiayai usaha peningkatan mutu pelayanan bank terhadap masyarakat. Banyaknya ketentuan yang mengatur sektor perbankan dalam rangka melindungi kepentingan masyarakat, termasuk ketentuan yang mengatur kewajiban untuk memenuhi modal minimum sesuai dengan kondisi masing-masing bank, menjadikan sektor perbankan sebagai sektor yang “*highly regulated*”. Atas dasar tersebut suatu bank harus mampu memperlihatkan suatu kinerja yang baik dan maksimal dimata masyarakat, hal tersebut bertujuan untuk memberikan kepercayaan masyarakat terhadap bank.



Sumber: www.ojk.com

Gambar 1.

Grafik Pertumbuhan Jumlah Perusahaan Perbankan Periode 2015-2019

Dari Grafik 1.1 dapat diketahui bahwa jumlah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2015 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 29 bank, pada tahun 2016 berjumlah 32 bank, pada tahun 2017 berjumlah 36 bank, pada tahun 2018 berjumlah 40 bank, dan pada tahun 2019 berjumlah 42 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari sisi rasio keuangan kesehatan bank dapat diukur dari rasio permodalan (*capital*), rasio aset (*assets quality*), rasio laba (*earning*), dan rasio likuiditas (*liquidity*). Rasio permodalan yang lazim digunakan untuk mengukur kesehatan bank adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya CAR diukur dari rasio antara modal sendiri terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Dari berbagai macam rasio keuangan terdapat 2 kelompok (likuiditas dan profitabilitas) yang merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap kondisi kesehatan bank. Likuiditas yang tercermin dalam Giro Wajib Minimum (GWM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan posisi likuiditas untuk menjaga kesehatan bank terutama dalam posisi jangka pendek. Bahkan bagi dunia perbankan likuiditas merupakan jantungnya bank.

Menurut Bank Indonesia CAR yang diharapkan untuk memperkuat permodalan bank berkisar antara 8% – 12%. Kinerja perbankan nasional yang buruk dianggap berperan terhadap munculnya krisis moneter di Indonesia. Salah satu ukuran untuk melihat kinerja perbankan adalah melalui CAR. Pemilihan variabel CAR sebagai variabel dependen dikarenakan CAR merupakan indikator yang paling penting menurut

Bank Indonesia dalam menjaga tingkat kesehatan bank. CAR dipengaruhi oleh banyak faktor selain rentabilitas, seperti likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang dan research gap, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Penelitian ini membatasi faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Asset to Loan Ratio* (ALR), *Quick Ratio* (QR), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM). Penelitian ini diberi judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”.

2. KAJIAN PUSTAKA

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Mia Lasmi (2013:295) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga. Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan”.

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut Kasmir (2012: 225) “LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan

$$LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit Equity}}$$

Asset to Loan Ratio (ALR)

Menurut Wijaya (2012:117) *Assets to Loan Ratio* (ALR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank.

$$ALR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Asset}}$$

Quick Ratio (QR)

Menurut Kasmir (2012:136) menyatakan bahwa *Quick Ratio* merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

$$QR = \frac{\text{Current Asset Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Return on Asset (ROA)

Menurut Harahap (2013:305), *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh bila diukur dari nilai aktiva dengan cara membagi laba bersih yang didapat dengan rata-rata total aset perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Asset}}$$

Return on Equity (ROE)

Menurut Sartono (2012:124) *Return On Equity* (ROE) yaitu mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang besar maka rasio ini akan besar. Kenaikan dalam rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari bank yang bersangkutan.

$$ROE = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) menurut Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktifnya. Semakin tinggi rasio ini menandakan efektifnya bank dalam menempatkan aktiva produktif dan berkurangnya kondisi bermasalah.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-Rata Aset Produktif}} \times 100\%$$

3. METODE PENELITIAN

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan metode uraian penjelasan atau (*explanatory research*) untuk menjabarkan posisi pada setiap variabel yang akan diuji dan juga hubungan diantara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan konvensional yang terdaftar di BEI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 berjumlah 42 perusahaan yang menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penarikan sampelnya sehingga jumlah sampelnya sebanyak 25 perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan riset kepustakaan dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini yakni LDR (X1), variabel ALR (X2), variabel QR (X3), variabel ROA (X4), variabel ROE (X5).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Dari pengolahan data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,428, dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; n-k = 119) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,980. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} -0,428 > -t_{tabel} -1,980$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,669 > 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis pertama ditolak, artinya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitrianto dan Mawardi (2012) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta”.

b. Pengaruh *Asset to Loan Ratio* (ALR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Dari pengolahan data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,997, dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; n-k = 119) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,980. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} -2,997 < -t_{tabel} -1,980$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima, artinya variabel *Asset to Loan Ratio* (ALR) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitrianto dan Mawardi (2012) dengan judul “Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta”.

c. Pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Dari pengolahan data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,187, dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; n-k = 119) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,980. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 1,187 < t_{tabel} 1,9794$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,237 > 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga ditolak, artinya *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitrianto dan Mawardi (2012) dengan judul “Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta”.

d. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Dari pengolahan data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,489, dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; n-k = 119) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,980. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 3,489 > t_{tabel} 1,980$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis keempat

diterima, artinya variabel *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maolany dengan judul “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2013”.

- e. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
 Dari pengolahan data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -4,978, dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; n-k = 119) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,980. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} -3,774 < t_{tabel} -1,980$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis kelima diterima, artinya variabel *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjani dan Purnawati (2014) dengan judul “Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), Likuiditas dan Rentabilitas Terhadap Kecukupan Modal”.
- f. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
 Dari pengolahan data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,567, dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; n-k = 119) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,980. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 1,456 < t_{tabel} 1,980$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,148 > 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis keenam ditolak, artinya variabel *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mekonnen (2015) dengan judul “*Determinants Of Capital Adequacy Of Ethiopia Commercial Banks*”.

5. KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen menunjukkan bahwa:

1. Dari penelitian ini memperlihatkan bahwa kemampuan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Quick Ratio* (QR), *Assets to Loan Ratio* (ALR), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM) dapat menjelaskan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 0,211 atau 21,1%. jauh mendekati angka 1, sehingga dapat dikatakan model regresi yang digunakan kurang baik.
2. Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Dari hasil pengolahan SPSS.17 memperlihatkan hipotesis pertama ditolak, artinya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.
3. Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa *Asset to Loan Ratio* (ALR) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Dari hasil pengolahan SPSS.17 memperlihatkan bahwa hipotesis kedua diterima artinya *Asset to Loan Ratio* (ALR) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.
4. Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa *Quick Ratio* (QR) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Dari hasil pengolahan SPSS.17 memperlihatkan bahwa hipotesis ketiga ditolak artinya *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.
5. Hipotesis keempat yang diajukan menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Dari hasil pengolahan SPSS.17 memperlihatkan bahwa hipotesis keempat diterima, artinya *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.

6. Hipotesis kelima yang diajukan menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019, Dari hasil pengolahan SPSS.17 memperlihatkan bahwa hipotesis kelima diterima artinya *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.
7. Hipotesis keenam yang diajukan menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019, Dari hasil pengolahan SPSS.17 memperlihatkan bahwa hipotesis keenam ditolak artinya *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.

REFERENSI

- Agus Sartono. 2011. *Manajemen Keuangan Teoridan Aplikasi*. BPFE, Jakarta.
- Agus Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi4. BPFE. Yogyakarta.
- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2013. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Cetakan Kesebelas*. Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada, Jakart.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ketujuh. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mia Lasmi Wardiah. 2013. *Dasar-dasar Perbankan*. Pustaka Setia. Bandung.
- Priyanto. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Cetakan kedua. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sudirman, I Wayan. 2013. *Manajemen Perbankan*. Kencana. Jakarta.
- Syahyunan. 2015. *Manajemen Keuangan 1*. USU press. Medan.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. Perihal Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank. Bank Indonesia. Jakarta.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.12/11/DPNP tgl 31 Maret 2010. Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Bank Indonesia. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Alfabeta, Bandung.